PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 SUNGAI PENUH

Endah Agustya Hardana[1], Farel Olva Zuve[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : endahagustia8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan yaitu *posttest only control group desain* pada sampel 60 siswa kelas VII E dan VII G dari populasi 211 siswa. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks berita kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berada pada kaulifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 72,63. *Kedua,* keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning b*erbantuan media audiovisual berada pada kaulifikasi baik dengan nilai rata-rata 84,00. *Ketiga,* berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang dari model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh karena sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung sebesar 4.076 yang berarti signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : *Discovery Learning, Audiovisual, Teks Berita*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang penting untuk dikuasi siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah tulisan. Menurut Yulistiani & Indihadi (2020) kegiatan menulis dapat mendorong siswa agar dapat mengkomunikasikan informasi melalui penyampaian isi pikiran dan gagasan melalui bahasa tulis.

Menulis termasuk tataran bahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya. Menulis membutuhkan latihan yang berulang agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang utuh. Rosalinda (2017) mengatakan bahwa menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kegiatan yang sulit, ketika diberikan tugas menulis siswa kesulitan merangkai kata-kata yang akan ditulis. Pada faktanya, sering ditemukan kesalahan tulisan siswa baik dari segi isi maupun tata bahasa yang digunakan.

Salah satu materi yang dipelajari dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada fase D kelas VII adalah teks berita. Pembelajaran teks berita bertujuan agar siswa terlatih menyampaikan informasi secara sistemtis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan benar. Laelani (2023) mengatakan bahwa keterampilan menulis teks berita tidak hanya pemahaman teoru saja, namun siswa juga harus dapat meningkatkan kemampuan menulisnya. Keterampilan menulis berita mengacu pada kemampuan siswa dalan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Annisa (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks berita menjadi wadah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang tepat agar dapat menulis teks berita sesuai struktur, isi, dan kebahasaannya. Sebab, kesehariannya siswa sering kali melibatkan percampuran bahasa daerah yang mempengaruhi proses penulisan teks berita yang dibuat siswa.

Siswa tingkat keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah, seperti terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Karim (2023). Tingkat keterampilan menulis berita siswa seringkali rendah dikarenakan kurangnya semangat dan motivasi dalam menulis. Selain itu, siswa lebih tertarik unntuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu tanpa memperhatikan apakah tugas tersebut sudah dikerjakan dengan baik dan benar. Selanjutnya, Misna (2024), mengatakan bahwa lemahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita disebabkan oleh faktor internal. Faktornya, bermula saat siswa yang menganggap bahwa belajar menulis teks berita itu sulit. Sebab, dalam menulis teks berita, siswa diharapkan mampu menuliskan suatu kasus berdasarkan fakta di lapangan menjadi sebuah teks berita baik dan dapat diterima oleh pembaca. Namun, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang salah terhadap teks berita. Siswa beranggapan bahwa berita hanya menyampaikan tentang tindakan kriminal saja, padahal teks berita banyak memuat berita-berita positif. Kemudian, Simbolon (2023), siswa tidak hanya salah pemahaman, siswa juga kurang mampu menyususn unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh yaitu ibu Ilma Oksalia, M.Pd. pada tanggal 19 Oktober 2024, penulis memperoleh informasi tentang kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Pertama, pemahaman terhadap materi teks berita masih kurang. Kedua, kurangnya pehamanan tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ketiga, siswa kesulitan merangkai kata-kata yang akan ditulis. Keempat, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan

monoton, sehingga siswa cepat bosan. Kelima, siswa sulit mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, perlu adanya upaya untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks berita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan penggunaan media yang bervariasi guna untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu model dan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita adalah model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Penelitian yang dilakukan oleh Martir & Beku (2024) menyatakan bahwa model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasikan, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah sendiri.

Model *discovery learning* dapat dijadikan sebagai model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Sari (2022) mengatakan bahwa model *discovery learning* dipandang sebagai salah satu cara belajar yang menjanjikan karena keterlibatan aktif pelajar yang dominan akan menghasilkan basis pengetahuan terstruktur dibandikan dengan cara belajar konvensional. Model discovery learning cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis karena model ini lebih menekankan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model *discovery learning* diharapkan siswa mampu memecahkan permasalahan dan merangkumnya dalam satu paragraf yang merupakan hasil pemikirannya sendiri.

Penggunaan model *discovery learning* dapat dimaksimalkan dengan bantuan media pembelajaran. Agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik, maka peneliti menggunakan bantuan media audiovisual berupa video. Ariyana (2020) mengungkapkan bahwa media audiovisual dapat mempertinggi perhatian siswa dengan tampilan yang menarik. Selain itu, siswa akan takut ketinggalan jalannya video yang sedang ditayangkan jika melewatkan setiap bagiannya yang dapat mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audiovisual menampilkan realitas materi yang disampaikan dan memberikan pengalaman nyata pada siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media audiovisual cocok digunakan pada pembelajaran menulis teks berita, karena siswa dapat mengamati objek secara langsung anpa harus keluar kelas untuk melakukan pengamatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian dengan penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh."

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan yaitu *posttest only control group desain*. Desain penelitian ini berupa perlakuan yang diberikan kepada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh dengan jumlah siswa 211 orang. Data dalam penelitian ini adalah Data dalam penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* berbantuan media

audiovisual, dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes unjuk kerja. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemberian pembelajaran terhadap sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII G sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dan kelas VII E sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audivisual. *Kedua*, pemberian tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes unjuk kerja mengenai keterampilan menulis teks berita. *Ketiga*, mengumpulkan hasil tes siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian teks berita yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dari teknik tersebut diperoleh VII E sebagai kelas eksperimen dan VII G sebagai kelas kontrol. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Discovery Learning* berbantuan audiovisual dan variabel terikat terikat adalah keterampilan menulis teks berita. Pada bagian ini ada tiga hal yang akan dibahas, yaitu (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, dan (3) pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh Tanpa Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual berada pada klasifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol 72,63. Dengan hasil rata-rata ini menunjukkan bahwa melalui metode konvensional saja belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru dan kegiatan pembelajarannya lebih banyak menggunakan metode ceramah. Siswa cenderung bosan saat proses pembelajaran berlangsung, karena hanya memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Helmiati (2012:62) yang mengatakan bahwa metode ceramah dilakukan dengan cara penyampaian informasi hanya dilakukan satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran didominasi oleh guru tanpa memperhatikan respon siswa terhadap apa yang disampaikan.

Selain menggunakan rata-rata kesuluruhan hasil belajar siswa sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* dapat menggunakan KKM. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh adalah 80. Berdasarkan KKM yang ditetapkan, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* belum mencapai KKM.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pengajaran menggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol yang mendapatkan pengajaran tanpa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual sebesar 84.00 pada kualifikasi Baik (B) dengan tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10. Dengan adanya hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita.

Selain menggunakan rata-rata hitung sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata Pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh adalah 80. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Nergi 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dari KKM yang ditentukan.

Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Diperoleh bahwa hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan hasil tes keterampilan menulis teks berita tanpa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 84,00, sedangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP negeri 21 Padang tanpa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audiovisual berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 72,63. Selanjutnya, nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar 4.076 yang berarti signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan dan tanpa model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh belum terampil menulis teks berita saat tanpa menggunakan model *discovery learning* dilihat dari tiga

indikator, yaitu struktur, isi, dan kebahasaan teks berita. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh mulai terampil menulis teks berita saat menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh saat menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,63. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks berita sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan dan teks yang sesuai dengan struktur, isi (5W+1H), dan kebahasaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siwa tidak bosan dalam belajar, khususnya menulis teks berita. Salah satu upaya guru adalah memaksimalkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita menggunakan dan tanpa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual siswa kelas VII SMP Negeri 2 sungai penuh dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dalam penggunaan *model discovery learning* yang diberikan guru kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP negeri 2 Sungai Penuh tanpa menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 72,63. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh belum mencapai KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dan kurangnya pemahaman dalam menulis teks berita yang sesuai struktur, isi, dan kebahasaan teks berita itu sendiri. *Kedua,* keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* berada pada kaulifikasi Baik (B) dengan rata-rata 84,00. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Sungai Penuh yaitu 80, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* sudah mencapai KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks berita. Siswa juga mulai memahami bagaimana cara menulis sebuah berita yang baik dan benar sesuai dengan struktur, isi, dan kebahasaan teks berita. *Ketiga,* terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh. Hal ini dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh menggunakan model *discovery learning* berada pada kaulifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 84,00. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sungai Penuh tanpa

menggunakan model *discovery learning* berada pada kaulifikasi LdC (Lebih dari Cukup) dengan nilai rata-rata 72,63.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman & Ellya, R. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP.

Adeninawaty, D., Ridhani, A., & Mulawarman, U. 2108. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Strategi *Think Talk Write d*alam Meningkatkan Hasil dalam Belajar. *Jurnal*, 1(2), 75-88.

Adolf, B., & Reswita. 2022. *Model Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.

Agustina, M. P. 2023. Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Laporan Hasil Obervasi Siswa Kelas VII SMPN 24 Padang. Skripsi. Padang: FBS UNP.

Alti, R. M., et.al. 2022. *Media Pembelajaran*. Padang: Get Press.

Andani, S. T., & Anggraini, D. 2023. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. Pustaka: *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58.

Annisa, F. N. 2019. Keterampilan Menulis Berita.

Annisa, N. 2022. Kompetensi Seorang Guru Dan Tantangan Pembelajaran Abad 21.

Arfiyani, Z. Z. N. 2023. Pengaruh Penggunaan Model *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Tebo (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).

Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Silampari Bisa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356-370.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ai, D., Lina, S. N., & Ari, K. 2023. Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Bahasa*, 12, 2579-7957.

Aisah, A., & Sukenti, D. 2023. Analisis Unsur Teks Berita Mahasiswa Magang. Sajak: *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan,* 2(1), 170-179.

Darmawan, D. 2018. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Arum Mandiri Press.

Elsa, Syahrul, R., & Tressyalina. 2017. Pengaruh Penggunaan Model *Model Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 118-128.

Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta: Cinta Pena.

Goklas, W. 2023. *https://www.detik.com/sumut/berita/d-6916518/sopir-taksi-online-tewas-ditikam-penumpang-di-deli-serdang* (diakses pada 10 Februari 2025).

Hanum, H. A., & Lily, A. P. 2023. *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualittatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Indawati, N., & Sumardi, A. 2019. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.

Karim, A. R. 2023. Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. NUSRA: *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226-1233.

Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Laelani, Y. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Jambi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS UNJA).

Misna, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Think Talk Write dengan Pemanfaatan Media Internet pada Siswa Kelas VIII di PKBM Surya Muda Kecamatan Simur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. SENTRI: *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2483-2491.

Martir, L., Sayangan, Y. V., & Beku, V. Y. (2024). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(3), 757-766.

Marisya, A., Elifia, S. 2020. Konsep Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusan*, 4(3), 20189-2198.

Musman, A., & Mulyadi, N. 2017. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.

Muslimin, K. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Teks Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Unisu Press.

Nurul, H & Atmazaki. 2023. Pengaruh Metode *Discovery Learning* Berbantuan Media Infografik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Neger 2 Kota Pariaman. *Putaka*, 3(2), 37-49.

Nurgiyantoro, B. 2011. *Pedoman Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BIPFE.

Priansa, D. P. 2019. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran (edisi ke-2)*. Bandung: Pustaka Setia.

Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. 2017. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 94.

Putri, R. M. 2021. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 08 Pekanbaru Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral Dessertation, Universitas Islam Riau).

Rahayu, I. P., & Asri, H. T, A. T. 2019. Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Tematik. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 193-200.

Riska, D. W. 2019. Teks Prosedur Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. Skripsi.

Rena, D. S. & Yulianti, R. 2024. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Pua Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28523-28531.

Rutongga, R. 2017. Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 195-207.

Sari, P. A. (2022). *Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Setiyawan, H. 2020. Pemanfaatan Media *Audiovisual* dan Media Gambar pada siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(3), 198-203.

Simbolon, R. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model 3M terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII B SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Sofyan, et.al. 2021. *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Subarna, R, dkk. (2021). *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Suciati, R., Mascita, D. E., & Pujiatna, T. 2019. Penerapan Model Berpikir, berbicara, dan Menulis dengan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 53-58.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suroso. 2007. Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut. *Semarang:* Http://www.lalf/edu/kipbipa/peper/suroso.doc/

Suryabrata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sualeman, A., & Ariyana, A. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VII SMPN 14 Kota Tangerang, Silampari Bisa: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing,* 1(2), 205-215.

Syahrul, R., Tressyalina., & Farel, O, Z. 2017. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Pres.

Tatalia, R. G. 2017. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 3(1), (59-73).

Ulfa. F., M. 2023. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas X SMAN 1 Pariaman. Skripsi. Padang: FBS UNP.

Yulistiani, D., & Indihadi, D. 2020. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri, *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 7(3), 228-234.